

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang penulis gunakan mengacu pada pendapat Sukardi (2003:157), bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang”.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan bersifat memperjelas langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun menggunakan teknik khusus, menjelaskan prosedur pengumpulan data serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui mengenai “Pendapat Dosen Luar Biasa tentang Penampilan Mengajar mahasiswa praktikan Program Latihan Profesi di SMK Pariwisata”.

### **B. Populasi dan Sampel penelitian**

#### **1. Populasi**

Suatu penelitian diperlukan subjek penelitian sebagai sumber data. Populasi menurut pendapat Sugiyono (2009:80) populasi adalah: “wilayah generalisasi yang

terdiri atas : objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka subjek penelitian ini yaitu Guru SMK Pariwisata Program Keahlian Tata Boga di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi yang berjumlah 44 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Jumlah Populasi penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Tata Boga
1	SMK N 9 Bandung (Kota Bandung)	11 orang
2	SMK BPP Bandung (Kota Bandung)	2 orang
3	SMK Kartini (Kota Bandung)	3 orang
4	SMK Sandi Putra (Kota Bandung)	1 orang
5	SMK N 15 Bandung (Kota Bandung)	1 orang
6	SMK N 2 Baleendah (Kabupaten Bandung)	14 orang
7	SMK N 3 Cimahi (Kota Cimahi)	12 orang
	Jumlah	44 orang

Sumber: Dokumen SMK Pariwisata program Keahlian Tata Boga Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009 : 81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*), karena penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah sehingga dibutuhkan pertimbangan dalam keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2009:85) bahwa “sampel purposif adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian yaitu Guru SMK Program Keahlian Tata Boga yang diberi tugas oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian PLP dan Koordinator Dosen Luar Biasa sebagai Dosen Luar Biasa PLP untuk membimbing mahasiswa praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam pelaksanaan kegiatan Program Latihan Profesi baik yang pernah bertugas sebagai Dosen Luar Biasa maupun yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa pada semester genap dan ganjil di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi yang berjumlah 30 orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Dosen Luar Biasa
1	SMK N 9 Bandung (Kota Bandung)	8 orang
2	SMK BPP Bandung (Kota Bandung)	2 orang
3	SMK Kartini (Kota Bandung)	2 orang
4	SMK Sandi Putra (Kota Bandung)	1 orang
5	SMK N 15 Bandung (Kota Bandung)	1 orang
6	SMK N 2 Baleendah (Kabupaten Bandung)	9 orang
7	SMK N 3 Cimahi (Kota Cimahi)	7 orang
	Jumlah	30 orang

Sumber: Dokumen SMK Pariwisata program Keahlian Tata Boga Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

### C. Teknik Pengumpulan Data penelitian

#### 1. Angket

Sugiyono (2009:142) mengemukakan bahwa "Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada Dosen Luar Biasa PLP Program Keahlian Tata Boga yang diberi tugas oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian PLP dan Koordinator Dosen Luar Biasa sebagai Dosen Luar Biasa PLP

untuk membimbing mahasiswa praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam pelaksanaan kegiatan PLP baik yang pernah bertugas sebagai Dosen Luar Biasa maupun yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa pada semester genap dan ganjil di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

#### **D. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum mengadakan penelitian, penulis melakukan kegiatan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, mengajukan dosen pembimbing, mengurus surat izin penelitian.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

- a. Menginventaris jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, yaitu Dosen Luar Biasa PLP baik yang pernah bertugas maupun yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa PLP di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.
- b. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- c. Pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden harus sesuai dengan sampel, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

d. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu :

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban.

**3. Tahap Pengolahan Data**

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, adalah : Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

a. Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $P$  : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)  
 $n$  : Jumlah responden  
 $f$  : Frekuensi jawaban responden  
 100% : Bilangan mutlak

b. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (Muslimat, 2004 :427), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

**E. Prosedur Penelitian**

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Pengamatan ke lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan pembuatan proposal
  - b. Pemilihan masalah
  - c. Perumusan masalah
  - d. Pembuatan proposal penelitian
  - e. Pengajuan dosen pembimbing
  - f. Proses bimbingan menuju seminar I

- g. Penyusunan instrumen penelitian berupa angket
  - h. Seminar I
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Perbaiki desain dan angket
  - b. Penyebaran angket
  - c. Pengumpulan kembali angket penelitian
  - d. Pengecekan data dan mengolah data penelitian
  - e. Penyusunan laporan hasil pembahasan penelitian
  - f. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
  - g. Seminar II
3. Tahap Pelaporan
- Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.